

HUBUNGAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Khairani Salwa Anzani¹, Herlina Usman², Nina Nurhasanah³
^{1, 2, 3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Jakarta
¹khairani.salwa.anzani@mhs.unj.ac.id, ²herlina@unj.ac.id,
³nnurhasanah@unj.ac.id

ABSTRACT

Listening skills play a role in helping students understand oral information delivered during the learning process, so it is thought to be related to the achievement of student learning outcomes. This study aims to determine the relationship between listening skills and Indonesian language learning outcomes in fifth-grade elementary school students. This study used a quantitative correlational approach with a research sample of 30 fifth-grade students of Larangan 4 Public Elementary School, Tangerang City. Listening skills data were obtained through tests, while Indonesian language learning outcomes data were obtained from odd semester report card scores in the 2025/2026 academic year. The results of data analysis show that listening skills and Indonesian language learning outcomes of fifth-grade elementary school students have a positive correlation with a moderate level of relationship as seen from the correlation coefficient value of 0.477 and a significance of 0.008. The coefficient of determination of 0.228 indicates that 22.8% of student learning outcomes are determined by listening skills. Therefore, teachers need to develop listening skills in students that will support improved Indonesian language learning outcomes.

Keywords: Listening Skill, Indonesian Language Learning Outcomes, Elementary School

ABSTRAK

Keterampilan menyimak berperan dalam membantu siswa untuk memahami informasi lisan yang disampaikan selama proses pembelajaran, sehingga diduga berkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara keterampilan menyimak dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel penelitian sebanyak 30 siswa kelas V SD Negeri Larangan 4, Kota Tangerang. Data keterampilan menyimak diperoleh melalui tes, sedangkan data hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh dari nilai rapor semester ganjil pada tahun ajaran 2025/2026. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menyimak dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD memiliki korelasi positif dengan tingkat hubungan sedang yang dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,477 dan signifikansi sebesar 0,008.

Koefisien determinasi sebesar 0,228 menandakan hasil belajar siswa sebesar 22,8% ditentukan oleh keterampilan menyimak. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan keterampilan menyimak pada siswa yang akan mendukung meningkatnya hasil belajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Hasil Belajar Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Alonge & Ajayi, 2024). Melalui pendidikan, setiap individu berkesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya, sehingga mampu berkontribusi dalam kehidupan masyarakat (Niazi, 2025). Potensi tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga meliputi pembentukan sikap serta pengembangan keterampilan (Dewi et al., 2024).

Keterampilan berbahasa menjadi salah satu keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang diperoleh melalui proses belajar yang panjang dan berkesinambungan (Hastuti et al., 2025). Terdapat keterampilan berbahasa yang bersifat

reseptif, yaitu membaca dan menyimak, serta berbicara dan menulis yang bersifat produktif (Fenuku, 2024). Keempat keterampilan berbahasa ini menjadi satu kesatuan yang saling terhubung dan tidak bisa dipisahkan (Al Shiblee, 2025).

Dalam praktik pendidikan, keterampilan berbahasa mendukung efektivitas komunikasi pada proses pembelajaran. Sebab, seseorang harus menguasai keterampilan berbahasa untuk dapat berkomunikasi dengan baik (Sudarmayasa, 2024). Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Tarigan et al., (2023) yang mengungkapkan bahwa siswa dapat lebih mudah dalam memahami dan mengomunikasikan informasi secara akurat apabila menguasai keterampilan berbahasa. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mampu menangkap penjelasan guru dengan baik, memahami isi bacaan, serta menyampaikan kembali pendapatnya dengan jelas. Selain itu, keterampilan

berbahasa juga menjadi model untuk mengembangkan kemampuan sosial, intelektual, dan karakter seseorang (Sudarmayasa, 2024). Melalui kegiatan berbahasa, siswa dilatih untuk berpikir kritis, berinteraksi dengan orang lain, serta membangun sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa menjadi aspek krusial yang tidak hanya menunjang keberhasilan proses pembelajaran, tetapi juga mendukung perkembangan siswa.

Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, menyimak sangat esensial karena menjadi dasar untuk menguasai suatu bahasa (Herlina & Utami, 2019). Selain itu, keterampilan menyimak juga menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya (Suhardiningsih et al., 2025). Menyimak adalah suatu aktivitas mendengarkan lambang-lambang lisan untuk memperoleh, menangkap, serta memahami makna dari informasi yang disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, penghayatan, serta penafsiran (Hasriani, 2023). Lebih lanjut, Tarigan menyebutkan bahwa menyimak merupakan sebuah proses yang melibatkan aktivitas: (1)

mendengar; (2) memahami; (3) menginterpretasi; (4) mengevaluasi; dan (5) menanggapi (Akhyar, 2017). Proses ini menunjukkan bahwa menyimak memerlukan keterlibatan aktif siswa dalam memahami informasi dan mendukung efektivitas komunikasi. Sebaliknya, rendahnya keterampilan menyimak dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami informasi yang berdampak pada keterampilan berbahasa lainnya (Ubaidillah et al., 2025). Dengan demikian, pengembangan keterampilan menyimak perlu mendapat perhatian lebih karena keterampilan ini menjadi gerbang awal dalam menunjang keberhasilan penguasaan keterampilan berbahasa lainnya.

Pada kenyataannya, pengembangan keterampilan berbahasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD belum berjalan dengan efektif. Keterampilan menyimak masih kurang mendapat perhatian yang optimal karena dianggap sebagai proses yang berlangsung secara otomatis. Faktanya, menyimak yang baik memerlukan kesadaran dan dilatih secara terarah (Putra et al., 2025). Di sisi lain, masih terdapat banyak

tantangan yang dihadapi oleh siswa SD dalam menguasai keterampilan ini. Siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami inti dan pesan tersirat, serta kurang konsentrasi saat menyimak penjelasan guru atau informasi yang disampaikan secara verbal (Nuraziza, 2025). Permasalahan dalam keterampilan menyimak siswa SD juga tercermin dari kesulitan dalam memahami teks tertulis, termasuk soal, yang ditunjukkan melalui jawaban yang tidak selaras dengan konteks (Haryanto, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa SD masih belum berkembang secara maksimal dan menjadi tantangan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Hasil observasi pembelajaran di kelas V SD Negeri Larangan 4 menunjukkan permasalahan serupa. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih cenderung kaku karena berfokus pada penyampaian materi saja. Hal ini kurang sesuai dengan tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia yang seharusnya berfokus untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa (BSKAP, 2025). Selain itu, siswa kerap tampak kurang

memperhatikan guru saat menyampaikan materi secara lisan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga menunjukkan kesulitan memahami instruksi soal yang diberikan guru secara lisan. Hal ini ditunjukkan melalui jawaban siswa yang tidak relevan dengan soal yang diberikan.

Jika permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini terus dibiarkan, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif. Keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dinilai melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran (Suparlan, 2021). Berdasarkan Taksonomi Bloom, hasil belajar mencakup tiga ranah yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir siswa, sedangkan ranah afektif berkaitan dengan sikap, emosi, motivasi, minat, serta orientasi perilaku siswa saat belajar. Sementara itu, ranah psikomotor berhubungan dengan kemampuan fisik dan keterampilan untuk melaksanakan tindakan secara

terkoordinasi (Engin et al., 2024). Oleh karena itu, hasil belajar siswa tidak berkaitan dengan aspek kognitifnya saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara keterampilan menyimak dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD. Penelitian kajian literatur yang dilakukan oleh Saslia (2023) menunjukkan bahwa keterampilan menyimak memiliki peran penting dalam mendukung prestasi belajar siswa SD. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Mihret & Joshi (2024) yang mengungkapkan adanya hubungan positif antara keterampilan menyimak dan prestasi akademik siswa. Semakin baik keterampilan menyimak yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula pencapaian akademiknya. Selain itu, penelitian Baso et al., (2025) mengungkapkan bahwa siswa yang menghadapi kesulitan dalam menyimak cenderung mendapatkan prestasi belajar yang lebih rendah jika disandingkan dengan siswa yang memiliki keterampilan menyimak yang baik. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berkontribusi terhadap keberhasilan

belajar siswa, khususnya dalam proses memahami informasi yang diterima selama pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya hanya menyoroti adanya hubungan antara keterampilan menyimak dan hasil belajar tanpa menjelaskan tingkat kekuatan hubungan di antara kedua variabel tersebut secara lebih spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan menyimak dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara keterampilan menyimak dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya kajian mengenai keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menyimak, dan hubungannya dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SD serta menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mendukung pengembangan keterampilan menyimak siswa SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan keterampilan menyimak sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Adapun, populasi pada penelitian ini adalah seluruh SD di Kelurahan Larangan Utara. Namun, populasi yang terlalu besar tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti semua populasi secara menyeluruh. Maka dari itu, peneliti menentukan sampel melalui teknik *cluster random sampling* secara acak dan tidak ditetapkan pada individu, melainkan pada kelompok dalam suatu populasi dimana seluruh individu dalam kelompok yang terpilih akan terlibat untuk mewakili populasi tersebut. Berdasarkan hasil pemilihan sampel yang diundi secara acak, 30 siswa kelas V SD Negeri Larangan 4 terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

Variabel keterampilan menyimak diukur melalui instrumen tes yang dikembangkan melalui indikator menyimak menurut Tarigan, yaitu: (1) mendengarkan; (2) memahami; (3) menginterpretasi; (4) mengevaluasi; dan (5) menanggapi (Akhyar, 2017). Adapun kisi-kisi instrumen tes keterampilan menyimak disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menyimak

Indikator Menyimak	Indikator Soal	Butir Nomor
Mendengarkan	Mengidentifikasi informasi faktual dari isi teks simakan.	1
	Mengidentifikasi tokoh cerita dalam isi teks simakan.	2
Memahami	Menentukan tema cerita dalam teks simakan.	3
	Menjelaskan isi informasi dalam teks simakan.	4
Menginterpretasi	Menentukan pesan moral dari isi teks simakan.	5
	Menafsirkan makna informasi yang disampaikan dalam teks simakan.	7
Mengevaluasi	Menilai tindakan tokoh dalam teks tindakan berdasarkan alasan yang logis.	8
	Menentukan kesesuaian informasi dalam teks simakan.	9
Menanggapi	Memberikan tanggapan terhadap peristiwa dalam teks simakan.	10
Jumlah Butir Soal		10

Pengujian prasyarat instrumen keterampilan menyimak dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Selanjutnya, uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Berbeda dengan keterampilan menyimak, data variabel

hasil belajar Bahasa Indonesia diambil dari nilai rapor semester ganjil pada tahun ajaran 2025/2026.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan berbagai teknik analisis statistik. Pertama, data dikategorisasikan menjadi 5 kategori. Kemudian, dilakukan analisis statistik deskriptif guna memberikan gambaran umum tentang keterampilan menyimak dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Selanjutnya, data melalui uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Liliefors dengan bantuan *Microsoft Excel* serta uji linearitas menggunakan tabel *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji homogenitas tidak dilakukan karena penelitian hanya menggunakan satu kelompok sampel. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi r dengan bantuan aplikasi SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian, instrumen tes keterampilan menyimak melalui tahap pengujian prasyarat

instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Menyimak

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,739	0,361	Valid
2	0,539	0,361	Valid
3	0,553	0,361	Valid
4	0,455	0,361	Valid
5	0,454	0,361	Valid
6	0,410	0,361	Valid
7	0,463	0,361	Valid
8	0,428	0,361	Valid
9	0,615	0,361	Valid
10	0,735	0,361	Valid

Hasil uji validitas instrumen keterampilan menyimak pada Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan telah valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen telah layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Menyimak

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterampilan Menyimak	0,734	Reliabel (Kuat)

Selanjutnya, instrumen diuji reliabilitasnya dan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,734 yang dapat diinterpretasikan bahwa instrumen tes keterampilan menyimak telah reliabel dengan tingkat reliabilitas yang kuat.

Setelah dilakukan pengumpulan data mengenai keterampilan menyimak dan hasil belajar, data diolah menggunakan

teknik analisis statistik deskriptif dengan bantuan Microsoft Excel, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4 Analisis Statistik Deskriptif

	Keterampilan Menyimak	Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Mean	80,25	87,3
Standard Error	1,45	0,97
Median	82,5	88
Mode	85	90
Standard Deviation	7,99	5,34
Sample Variance	63,94	28,56
Kurtosis	-0,97	-0,8
Skewness	-0,53	-0,35
Range	27,5	18
Minimum	65	78
Maximum	92,5	96
Sum	2407,5	2619
Count	30	30

Berdasarkan nilai *mean* dan *standard deviation* pada Tabel 4, data yang diperoleh dari skor total masing-masing variabel kemudian dikategorisasikan.

Tabel 5 Kategorisasi Data Keterampilan Menyimak

Kriteria	Kategori	f	%
$X \leq 67$	Sangat Rendah	4	13%
$67 < X \leq 75$	Rendah	4	13%
$75 < X \leq 84$	Sedang	9	30%
$84 < X \leq 92$	Tinggi	12	40%
$X > 92$	Sangat Tinggi	1	3%
Jumlah		30	100%

Hasil kategorisasi data keterampilan menyimak pada Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 13% siswa (4 siswa) memiliki keterampilan menyimak yang sangat rendah, 13% siswa (4 siswa) memiliki keterampilan

menyimak yang rendah, 30% siswa (9 siswa) memiliki keterampilan menyimak yang sedang, 40% siswa (12 siswa) memiliki keterampilan menyimak yang tinggi, dan 3% siswa (1 siswa) memiliki keterampilan menyimak yang sangat tinggi.

Tabel 6 Kategorisasi Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Kriteria	Kategori	f	%
$X \leq 81$	Sangat Rendah	4	13%
$81 < X \leq 86$	Rendah	6	20%
$86 < X \leq 91$	Sedang	15	50%
$91 < X \leq 96$	Tinggi	4	13%
$X > 96$	Sangat Tinggi	1	3%
Jumlah		30	100%

Hasil kategorisasi data hasil belajar Bahasa Indonesia pada Tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 13% siswa (4 siswa) memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia yang sangat rendah, 20% siswa (6 siswa) memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia yang rendah, 50% siswa (15 siswa) memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia yang sedang, 13% siswa (4 siswa) memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia yang tinggi, dan 3% siswa (1 siswa) memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia yang sangat tinggi.

Selanjutnya, dilakukan uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas dan uji linearitas. Keputusan yang diambil dengan uji normalitas Liliefors adalah jika nilai

$L_{hitung} > L_{tabel}$, data penelitian tersebut berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil dari uji normalitas kedua variabel.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}
Keterampilan Menyimak (X)	0,133	0,161
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)	0,114	0,161

Dari Tabel 7, dapat diketahui bahwa L_{hitung} pada variabel keterampilan menyimak maupun hasil belajar Bahasa Indonesia $< L_{tabel}$ yang menandakan bahwa kedua data telah berdistribusi dengan normal.

Selanjutnya, dilakukan uji linearitas untuk menguji apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$, keterampilan menyimak dinyatakan memiliki hubungan linear dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas

Keterampilan Menyimak*Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Ket. Linear
	0,058	Linear

Dari Tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi deviasi dari linearitas $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan linear pada kedua variabel tersebut.

Setelah data yang dikumpulkan telah memenuhi uji persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang mencakup uji koefisien korelasi dan determinasi.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	0,477
	Sig (2-tailed)		0,008
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	0,477	1
	Sig (2-tailed)	0,008	
	N	30	30

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel. Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi karena nilai signifikansi $< 0,05$. Selanjutnya, didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,477 yang menandakan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi sedang.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
M	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,477	0,228	0,200	4,779

Selanjutnya, dilakukan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedua variabel. Dari

Tabel 10, didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,228 yang menunjukkan bahwa sebesar 22,8% hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri di Kelurahan Larangan Utara ditentukan oleh keterampilan menyimak. Sementara itu, sebesar 77,2% lainnya ditentukan oleh faktor selain keterampilan menyimak. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan menyimak bukan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Masih terdapat sebesar 77,2% dari faktor lain yang turut berperan pada hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan menyimak dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD dengan tingkat hubungan berada pada kategori sedang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan menyimak memiliki keterkaitan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Saslia (2023), Mihret & Joshi (2024), dan Baso et al., (2025) yang menunjukkan bahwa siswa dengan keterampilan menyimak yang lebih

baik cenderung memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih baik pula. Penelitian ini juga memperjelas sekaligus memperkaya temuan penelitian sebelumnya dengan menunjukkan bahwa hubungan antara keterampilan menyimak dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD berada pada kategori sedang.

Menurut Gagne, belajar melibatkan proses memperoleh, mengolah, dan menyimpan informasi (Weni et al., 2025). Berdasarkan pernyataan tersebut, keterampilan menyimak memegang peran penting dalam proses belajar sebagai keterampilan reseptif untuk menerima informasi. Selain itu, sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan, menyimak juga melibatkan proses kompleks, yaitu mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi informasi dalam proses pembelajaran (Akhyar, 2017). Oleh karena itu, proses belajar tidak dapat dilepaskan dari kegiatan menyimak. Sebab, siswa dapat memperoleh, mengolah, dan menyimpan informasi yang diterima selama pembelajaran melalui kegiatan menyimak. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Amalia et al., (2025) yang menyatakan bahwa keterampilan

menyimak menentukan keberhasilan siswa dalam memahami dan menyerap informasi. Pada akhirnya, efektivitas proses belajar siswa melalui kegiatan menyimak yang baik dapat berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Lebih khusus lagi, pada pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyimak sangat esensial untuk menguasai suatu bahasa dan menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya (Herlina & Utami, 2019; Suhardiningsih et al., 2025). Hal ini sejalan dengan fokus pembelajaran Bahasa Indonesia di SD saat ini, yaitu pengembangan keterampilan berbahasa. Melalui kegiatan menyimak, siswa memperoleh pemahaman terhadap materi yang disampaikan secara lisan, yang kemudian menjadi dasar dalam penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Selain itu, keterampilan menyimak juga berkontribusi terhadap proses pemahaman materi pembelajaran yang pada akhirnya berkaitan dengan pencapaian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD.

Meskipun demikian, hubungan antara keterampilan menyimak dengan hasil belajar Bahasa

Indonesia berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan dari keterampilan menyimak, tetapi juga faktor lainnya yang berasal dari internal maupun eksternal siswa. Faktor internal yang disebut dalam beberapa penelitian sebelumnya seperti kedisiplinan, motivasi, dan kemandirian belajar, serta efikasi diri, minat membaca, dan gaya belajar siswa (Apriliani et al., 2022; Purbayani et al., 2024; Agustin & Suprpti, 2024; Oktarian & Amaliyah, 2024; Zakya et al., 2024). Sementara itu, faktor eksternal meliputi performa guru, media pembelajaran, dan model pembelajaran (Angraini et al., 2021; Rihani et al., 2022; Rasyid et al., 2023). Adanya berbagai faktor tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya ditentukan dengan kemampuan siswa dalam menyimak informasi lisan, tetapi juga kondisi pembelajaran secara menyeluruh.

Dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, guru perlu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan karakteristik siswa SD. Penelitian yang dilakukan oleh Suhardiningsih et al., (2025) dan

Usman et al., (2023) menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak di SD akan lebih efektif apabila didukung oleh strategi pembelajaran sebagai berikut: (1) pembelajaran eksplisit yang berfokus pada strategi fonologis dan metakognitif; (2) pendekatan interdisipliner; (3) pembelajaran berbasis teknologi dan permainan; serta (4) pendekatan keterampilan berbahasa terintegrasi. Lebih lanjut, Herlina & Utami (2019) menyebutkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak di SD dapat dilakukan melalui aktivitas seperti: (1) menyimak dan melakukan instruksi; (2) menyimak dan mengulang; dan (3) menyimak cerita. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan menyimak siswa SD harus berprinsip pada pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif agar tercipta pembelajaran yang bermakna.

D. Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara keterampilan menyimak dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD dengan tingkat sedang. Hal ini menandakan

bahwa meningkatnya keterampilan menyimak akan diikuti oleh meningkatnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. A., & Suprapti, S. (2024). Relationship between Reading Interest and Indonesian Language Learning Outcomes of Elementary School Students. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 5(2), 54–61. <https://doi.org/10.22515/jenius.v5i2.9058>
- Akhyar, F. (2017). *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Textium.
- Al Shiblee, A. J. A. (2025). Integrating Language Skills for Communicative Competence: A Contemporary Theoretical Approach in EFL. *British Journal of Education*, 13(6), 85–90. <https://doi.org/10.37745/bje.2013>
- Alonge, & Ajayi, R. (2024). EDUCATION AND NIGERIAS QUEST FOR NATION-BUILDING AND DEVELOPMENT. *International Journal of Advanced Research*, 12(07), 1054–1061. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/19149>
- Angraini, S., Fitria, H., & Setiawan, A. A. (2021). The Effect of Teacher Performance and Learning Media on Learning Outcomes of Elementary School Students. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(2), 137–

146.
<https://doi.org/10.52690/jswse.v2i2.237>
- Apriliani, M. A., Nurhasanah, N., & Maksum, A. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar PPKn Kelas IV SDN Kecamatan Bekasi Timur. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 214–227. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.21831>
- Baso, B. S., Mahyuni, A., Nofianti, F., Hamdani, T., Resita, R., & Firman, W. A. (2025). Dampak Kesulitan Menyimak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(3), 5441–5450.
- BSKAP. (2025). *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Dewi, A. C., Firdaus, A., Fauzan, A., Maulani, I., Patila, I., & Almes, A. (2024). Pendidikan Menjadi Pondasi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 55–63.
- Engin, M. Ç., Gençdoğan, B., & Engin, A. O. (2024). A Taxonomic Approach on Learning Areas. *European Journal of Education and Pedagogy*, 5(3), 8–14. <https://doi.org/10.24018/ejedu.2024.5.3.583>
- Fenuku, S. D. (2024). THE CORE ASPECTS OF EFFECTIVE LANGUAGE PEDAGOGY: LISTENING, SPEAKING, WRITING AND READING. *Jurnal Smart*, 10(2), 132–154. <https://doi.org/10.52657/js.v10i2.2345>
- Haryanto, N. J. (2025). PROBLEMATIKA KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 150–159. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24182>
- Hasriani. (2023). *Terampil Menyimak*. Penerbit Indonesia Emas Group.
- Hastuti, E. F., Judijanto, L., Widodo, D. P., Sholihah, R. A., & Ermawat. (2025). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi* (Sepriano, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Herlina, & Utami, N. C. M. (2019). *Teaching English to Students of Elementary School*. Bumi Aksara.
- Mihret, G., & Joshi, J. (2024). A STUDY ON THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' LISTENING SKILLS AND ACADEMIC ACHIEVEMENTS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research*, 10(5), 568–575. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Niazi, A. (2025). Education is the Foundation of Individual Growth and Social Progress. *Integrated Journal for Research in Arts and Humanities*, 5(4), 80–83.

- <https://doi.org/10.55544/ijrah.5.4.11>
- Nuraziza. (2025). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Keterampilan Berbahasa (Menyimak) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V. *Journal of Elementary School (JOES)*, 8(1), 50–58. <https://doi.org/10.31539/joes.v8i1.10167>
- Oktarian, P., & Amaliyah, N. (2024). The Relationship of Student Learning Discipline and Learning Outcomes in The Indonesian Language Subject Class V of Elementary School. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(2), 386–399. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i2.46365>
- Purbayani, R., Nugraha, A. P., & Ali, N. N. (2024). Analysis of Learning Styles Based on Indonesian Language Learning Outcomes in Elementary School Students. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 4(2), 235–242. <https://doi.org/10.54012/jcell.v4i2.346>
- Putra, I. M., Hardianti, D., Wijaya, E., Fransiska, M., Buri, Vi., & Andriani, Y. (2025). *Penguatan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bermakna Abad 21* (H. Sanulita, Ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Rahma Amalia, Intan Nabila Azahra, & Silmi Aulia Nurul Qolbi. (2025). Efektivitas Metode Simak-Respons dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak pada Siswa SMP Kelas VII. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 225–234. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1668>
- Rasyid, Y., Ulya, R. H., Hayati, Y., & Asmawati, A. (2023). The Supreme of Indonesian Language Learning Outcomes for Students through the Application of Problem-Based Learning Model. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 805–812. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2939>
- Rihani, A. L., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). Studi Literatur: Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i2.7702>
- Saslia, I. I. P. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Menyimak Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sultra Elementary School*, 4(1), 478–489. <https://doi.org/10.64690/jses.v4i1.382>
- Sudarmayasa, I. M. (2024). ANALISIS PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA DI KELAS V SDN 2 PANGSAN. *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 6(2), 20–25. <https://doi.org/10.59789/deiksis.v6i2.246>
- Suhardiningsih, V., Usman, H., & Lestari, I. (2025). Listening Skills Integration through the

- Interdisciplinary Approach in Elementary Schools: Teaching Techniques and Practical Recommendations. *Jurnal Ilmu Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 17(2), 227–239. <https://doi.org/10.37640/jip.v17i2.2554>
- Suparlan. (2021). PENERAPAN TEORI BELAJAR PRILAKU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SD/MI. *Alkhidmad: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.36088/alkhidmad.v5i2.1621>
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N., & Rokmanah, S. (2023). PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA PADA KEGIATAN PEMEBELAJARAN SEKOLAH DASAR. *Didaktif: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842. <https://doi.org/10.36989/didaktif.v9i5.2032>
- Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 439–448. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1404>
- Usman, H., Nurhasanah, N., & Siregar, Y. E. Y. (2023). THE USE OF CANVA APPLICATION TO DEVELOPING INTEGRATED LANGUAGE SKILLS TEACHING MATERIALS BASED ON LOCAL WISDOM. *European Journal of Humanities and Educational Advancements (EJHEA)*, 4(10), 68–72.
- Weni, Rahmadani, D., & Fitriani, W. (2025). Proses Informasi Dalam Belajar. *Urnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(5), 335–344. <https://doi.org/10.31004/txr4e006>
- Zakya, A. L. F., Wardhani, P. A., & Usman, H. (2024). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemandirian Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN Jati 05 Pagi Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 831–838. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2207>